

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* merupakan prioritas masalah kesehatan terbesar di dunia, angka kejadian yang terus meningkat dengan jumlah kematian yang cukup tinggi, sampai tahun 2016 (Unaid, 2016). Menurut data UNAIDS (*united Nations Programme on HIV/AIDS*, 2016) didunia terdapat 36,7 juta kasus HIV dan 1,1 juta kasus kematian AIDS. Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Pertama kali di indonensia pada tahun 1987 kasus HIV/AIDS ditemukan dan sampai maret 2016 ada sebanyak 198,219 kasus HIV dan 78,292 kasus AIDS. Usia yang paling banyak terkena HIV/AIDS adalah 20-49 tahun (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Data Kasus HIV dan AIDS Daerah Istimewa Yogyakarta periode 1993 sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2016 di Yogyakarta, ditemukan untuk kasus HIV sebanyak 3.334 dan kasus AIDS sebanyak 1.314. (Komisi penanggulangan AIDS, 2016). Kasus HIV/AIDS pada kalangan mahasiswa di Yogyakarta sebanyak 236. (KPA, 2016). Hasil pemeriksaan tahun 2015 ditemukan 35 kasus HIV dan 5 kasus AIDS. Umur yang paling banyak terkena kasus HIV/AIDS adalah pada umur 20 - 49 tahun (Dinas kesehatan Bantul, 2015).

Persoalan HIV/AIDS pada remaja di Indonesia perlu mendapat perhatian, hasil survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menuturkan bahwa remaja merupakan salah satu klien yang rawan terpapar HIV/AIDS terbanyak yakni 31%, yang mana 7% berusia dibawah 20 tahun sedangkan 24% berusia antara 20-24 tahun. Yayasan AIDS Indonesia menuturkan remaja adalah komunitas yang menjadi target industri seks hal itu menyebabkan remaja menjadi komunitas yang sangat beresiko terpapar HIV/AIDS (Kompas, 2009).

Mahasiswa merupakan kategori remaja akhir dan salah satu kelompok yang beresiko terkena HIV/AIDS hal ini, tidak terlepas dari arus globalisasi yang semakin modern sehingga rentan terhadap perilaku yang beresiko seperti hubungan seks pranikah, berganti-ganti pasangan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. (Setiawati, 2014). Dalam Islam perilaku seks bebas tergolong dalam perbuatan zina, Islam melarang umatnya untuk mendekati zina. Larangan mendekati zina dijelaskan dalam surah al-Isra ayat 32 :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Yang artinya : *“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”*

Pemahaman remaja tentang HIV/ AIDS masih sangat kurang. Padahal, remaja termasuk kelompok usia yang rentan dengan perilaku beresiko (Kementerian pendidikan, 2012). Dampak persoalan pada mahasiswa tersebut tidak segera ditangani maka akan menyebabkan semakin tinggi jumlah penderita HIV/AIDS, meningkatnya infeksi menular seksual, gangguan mental, terputusnya

sekolah, menurunnya angka harapan hidup, menurunnya pendapatan ekonomi, kesenjangan sosial, terjadi diskriminasi, penurunan moral, dan hilangnya usia produktif di Indonesia, (Nurachmah & Mustikasari, 2009). Bentuk pencegahan HIV / AIDS pada mahasiswa adalah hindari seks bebas, menggunakan kondom saat berhubungan seksual, tidak menggunakan obat-obatan terlarang. Memberikan pengetahuan dan pemahaman yang akurat tentang HIV/AIDS pada remaja merupakan salah satu cara dalam pencegahan HIV/AIDS (Suryani, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017 pada mahasiswa UMY dari 10 responden, didapatkan data 7 mahasiswa UMY mengetahui cara pencegahan HIV/AIDS dengan baik, sedangkan 3 mahasiswa UMY tidak mengetahui cara pencegahan HIV dengan baik.

B. Rumusan Masalah

HIV/AIDS merupakan prioritas masalah kesehatan terbesar di dunia, angka kejadiannya terus meningkat dengan jumlah kematian yang cukup tinggi. Kasus HIV/AIDS di Yogyakarta tertinggi berada di Bantul pada rentan usia 20-49 tahun. Kasus HIV/AIDS pada kalangan mahasiswa di Yogyakarta sebanyak 236 orang. Mahasiswa merupakan remaja akhir dan dewasa awal dan merupakan kelompok rentan terjadinya HIV/AIDS, apabila mahasiswa tidak mengetahui pencegahan HIV/AIDS akan berdampak semakin tingginya kasus HIV/AIDS, meningkatnya infeksi menular seksual dan gangguan mental.

Berdasarkan latar belakang di atas muncul masalah penelitian “pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada mahasiswa di UMY?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
 1. Mengetahui pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada mahasiswa di UMY
2. Tujuan khusus
 1. mengetahui karakteristik pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada mahasiswa di UMY

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai data dan informasi tentang pencegahan HIV/AIDS
2. Bagi keperawatan

Sebagai sumber referensi pengembangan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan pasien HIV/AIDS
3. Bagi mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terkait

1. Asshela, Prastiwi, Putri, 2017.” Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Hiv/Aids Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana” dengan metode *cross*

sectional, populasi mahasiswa Fakultas Pertanian sebanyak 605 mahasiswa dengan sampel sebanyak 91 mahasiswa, dengan menggunakan *Proporsional Stratified Random Sampling* di dapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan *HIV/AIDS* ($p\text{-value } 0,014 < 0,05$). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada judul, lokasi penelitian pada penelitian ini di universitas tribhuwana sedangkan yang akan diteliti berada di lokasi universitas muhammadiyah yogyakarta, variable penelitian ini adalah pengetahuan sikap dengan pilaku pencegahan hiv/aids sedangkan yang akan diteliti pencegahan HIV/AIDS, dan waktu penelitian .Persaman penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakuann sama-sama mengangkat topik HIV/AIDS, dan populasi yaitu mahasiswa.

2. Irsyad, 2014. “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Komunitas Anak Jalanan Di Kabupaten Kudus” dengan metode *Cross Sectional*. Populasi adalah semua remaja anak jalanan di Kabupaten Kudus yang berjumlah 63orang. Sampel berjumlah 55 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* menggunakan *software* computer di dapatkan hasil tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS (nilai $p = 0,174$); dan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di kabupaten Kudus (nilai $p = 1,476$). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

dilakuann terletak pada judul, populasi pada penelitian ini adalah remaja anak jalanan sedangkan populasi yang akan diteliti mahasiswa , lokasi penelitian di kabupaten kodus sedangkan yang akan diteliti di UMY ,variable penelitian pengetahuan dan sikap dengan prilaku pencegahan HIV/AIDS sedangkan yang akan diteliti pencegahan HIV/AIDS, dan waktu peelitian .Persaman penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama mengangkat topik HIV/AIDS.

3. Rahyu, 2015 “ pengaruh penyuluhan HIV/AIDS terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS di SMK Ma’arif Yogyakarta” Penelitian ini menggunakan rancangan eksperiment *one group pretest posttest design*. Sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* sebanyak 54 responden. Instrument menggunakan kuesioner tertutup. Analisa data dengan uji statistic *Wilcoxon*.

hasil uji statistic *wilcoxon* diperoleh nilai *Sig (2-tiled)* atau *p value* sebesar 0,00 yaitu $p\ value < 0,05$ Ho ditolak dan Ha diterima, ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMK Ma’arif Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakuann terletak pada judul, populasi pada penelitian ini adalah remaja SMK sedangkan populasi yang akan diteliti mahasiswa , lokasi penelitian di SMK Ma’arif sedangkan yang akan diteliti di UMY ,variable penelitian pengaruh penyuluhan terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS sedangkan yang akan diteliti pencegahan HIV/AIDS, dan waktu peelitian .Persaman

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama mengangkat topik HIV/AIDS.